

**PENGARUH BUDIDAYA RUMPUT LAUT TERHADAP
PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA
LAKAWALI KECAMATAN MALILI KABUPATEN
LUWU TIMUR**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

HENDRO PRIYONO PUTRA

NIM 15.04.01.0056

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

**PENGARUH BUDIDAYA RUMPUT LAUT TERHADAP
PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA
LAKAWALI KECAMATAN MALILI KABUPATEN
LUWU TIMUR**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

HENDRO PRIYONO PUTRA

NIM 15.04.01.0056

Dibimbing oleh:

Dr.Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.

Tajuddin, SE., M.Si., Ak., CA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Budidaya Rumput Laut terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur" yang ditulis oleh **Hendro Priyono Putra** dengan NIM 15 0401 0056 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa 17 September 2019 M bertepatan dengan 17 Muharram 1441 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 18 Oktober 2019 M
19 Shafar 1441 H

TIM PENGUJI

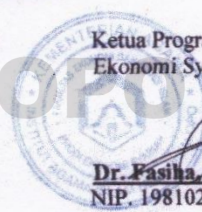
1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.	Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, MA.	Sekretaris Sidang (.....)
3. Dr. Helmi Kamal, M.HI.	Penguji I (.....)
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, MA.	Penguji II (.....)
5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.	Pembimbing I (.....)
6. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak.,CA	Pembimbing II (.....)

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP.19610208 199403 2 001



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasila S.E.I., M.El.
NIP. 19810213 200604 2 002

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 10 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hendro Priyono Putra

Nim : 15 0401 0056

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : "Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur"

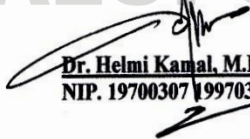
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan ujian tutup/munaqasyah.

Demikian untuk di proses seanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

IAIN PALOPO

Penguji I


Dr. Helmi Kamal, M.HI.
NIP. 19700307 199703 2 001

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 10 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hendro Priyono Putra
Nim : 15 0401 0056
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **“Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan ujian tutup/munaqasyah.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penguji II


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA
NIP : 19790724 200312 1002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 10 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hendro Priyono Putra

Nim : 15 0401 0056

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : "Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan ujian tutup/munaqasyah.

Demikian untuk di proses seanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., M.M.
NIP. 19781127 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 10 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hendro Priyono Putra
Nim : 15 0401 0056
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : "Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan ujian tutup/munaqasyah.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing II



Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19771212 200501 1 014

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani
Rumput Laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten
Luwu Timur

Yang di tulis oleh :

Nama : Hendro Priyono Putra
Nim : 15 0401 0056
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

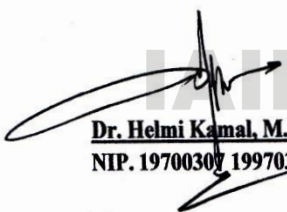
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk di ajukan ujian tutup/munaqasyah.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Palopo, 10 September 2019

Penguji I

Penguji II


Dr. Helmi Kamal, M.HI.
NIP. 19700307 199703 2 001


Dr. Muh. Ruslan Abduh, S.EI.,MA
NIP : 19790724 200312 1002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani
Rumput Laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten
Luwu Timur

Yang di tulis oleh :

Nama : HENDRO PRIYONO PUTRA

Nim : 15 0401 0056

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk di ajukan ujian Hasil.
Demikian untuk di proses selanjutnya.

Palopo, 10 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., M.M.
NIP. 19781127 200312 1 003


Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19771212 200501 1 014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendro Priyono Putra
NIM : 15 0401 0056
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

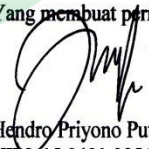
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri, kutipan yang ada ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bilamana di kemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 17 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

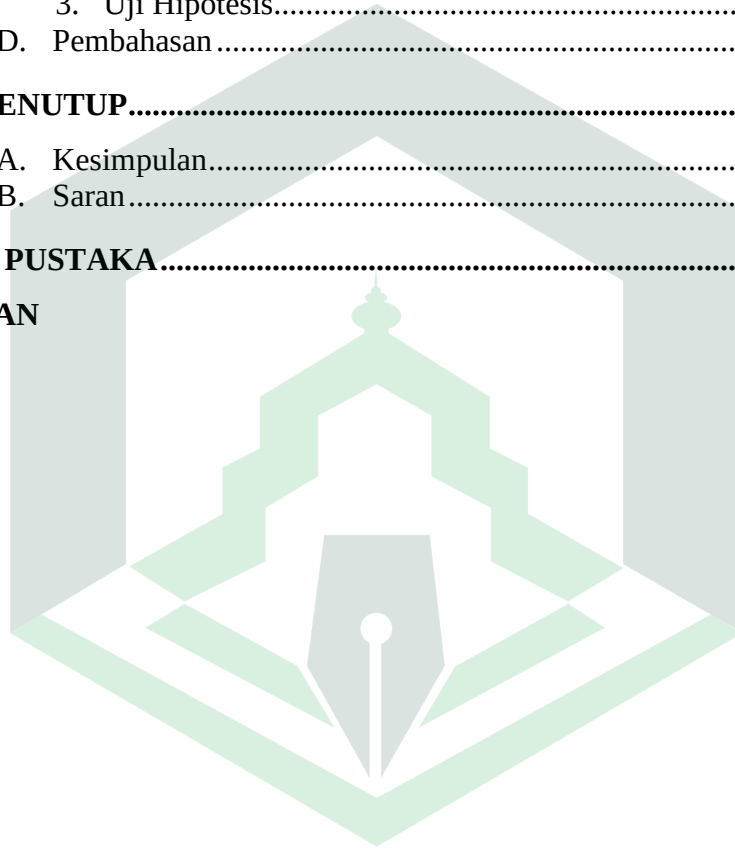

Hendro Priyono Putra
NIM. 15 0401 0056

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PENGUJI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xiii
ABSTRAK	xiv
PRAKATA.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional Variabel	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Kajian Pustaka	12
1. Pengertian Budidaya Rumput Laut.....	12
2. Pendapatan	19
3. Petani Rumput Laut	21
C. Kerangka pikir	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
1. Uji Instrumen	28

2. Uji Asumsi Klasik.....	32
3. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Deskripsi Data Responden	41
C. Hasil Penelitian.....	45
1. Analisis Deskriptif	45
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Uji Hipotesis.....	53
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain.

Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya kedalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

HurufArab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda [dia kritik](#) atau [harakat](#), transliterasinya sebagai berikut:

TandaVokal	Nama	Latin	Keterangan
آ	<i>Faṭḥah</i>	A	<i>ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>ū</i>

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
No	Nomor
SPSS	Statistical Package for Sosial Sciense
x	Kali
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Z	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
H ₀	Hipotesis Nol
H ₁	Hipotesis satu

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nama : Hendro Priyono Putra

Nim : 15.04.01.0056

Judul : Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut

Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Kata Kunci : Budidaya rumput laut, Pendapatan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui pernyataan angket. Data diolah menggunakan SPSS V.20 dan dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budidaya rumput laut memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut yaitu diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4.334 dan T_{tabel} sebesar 2.048 atau $4.334 > 2.048$ dan nilai signifikan pendapatan $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga budidaya rumput laut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw.,keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang di utus Allah swt. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang di sertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ayahanda Akhmal, ibunda Diah Marini yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putranya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang

sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.E.I. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Dosen Pembimbing I, Dr.Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M. dan Dosen Pembimbing II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat penulis Mayang Putri Syahrani, Lugis Ismail, Muh.Asril, Rio Sempo, Sodirin, Irwan, Muh Irwan, Abudzar Al Gifari. dan yang lain-lain yang tidak sempat penulis sebutkan, yang senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, dan telah rela mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2015 Ekonomi Syariah B dan Posko KKN Desa Komba yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt.dan selalu di beri petunjuk kejalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Amin.

Palopo, 10 September 2019

Hendro Priyono Putra



IAIN PALOPO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk salah satu negara yang kaya dengan sumber daya alam hayati yang melimpah sehingga menjadi peluang dan tantangan bagi pembangunan ekonomi dimasa kini dan dimasa depan. Meskipun memiliki peluang yang cukup besar, negara Indonesia masih membutuhkan strategi dalam mengelola sumber dayanya. Sumber daya ekonomi kelautan adalah termasuk sumber daya yang sangat berharga dan bernilai besar bagi keberhasilan pembangunan dan pendapatan negara Indonesia.

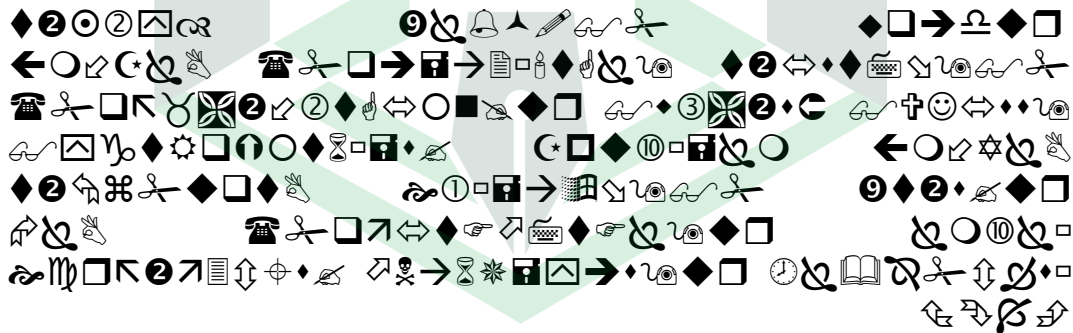
Dengan potensi kawasan laut yang sangat luas, negara Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk mengelola sumber daya ekonomi kelautannya sehingga mampu meningkatkan pendapatan dalam negeri. Sumber daya ekonomi kelautan berupa non hayati (pertambangan, perhubungan laut, industri maritim, dan pariwisata bahari) dan sumber daya hayati seperti perikanan, rumput laut, dan mutiara.¹

Antusias Masyarakat dalam melakukan pekerjaan budidaya rumput laut karena di anggap sebagai peluang bisnis dan mata pencarian yang menjanjikan. Menurut saya walaupun budidaya rumput laut memiliki kemungkinan bisnis yang sangat menjanjikan namun peluang ini hanya dilakukan oleh beberapa kalangan masyarakat saja karena beberapa faktor yaitu faktor cuaca, faktor infrastruktur, faktor

¹Yance K. Sutiray “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut Di Propinsi Maluku Utara” Skripsi 2013, h. 1

produksi, dan sulitnya lahan yang akan digunakan dalam pengelolaan rumput laut. Pada masyarakat pesisir penumbuhan kembali pendapatan dengan berbagai usaha salah satunya dengan membudiyakan rumput laut sebagai ladang usaha. Budidaya dan produksi rumput laut yang semakin meningkat, selain memberi penghasilan bagi masyarakat dan daerah, juga dapat mendorong perekonomian masyarakat pesisir setempat.²

Budidaya rumput laut termasuk salah satu sumber daya ekonomi kelautan yang memiliki peluang yang sangat besar untuk dimanfaatkan dan dikembangkan. Indonesia sebagai negara kepulauan menjadi salah satu alasan untuk membudidayakan rumput laut. Hal ini sesuai dengan Firman Allah swt dalam QS. An-Nahl/16:14 sebagai berikut:



² Endang Widyastuti “Analisa Budidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Lobuk Kecamatan Bluto” Jurnal (2013) h. 2-3

Terjemahannya :

Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.³

Ayat di atas menerangkan tentang nikmat dalam kehidupan manusia. Nikmat atas adanya laut dan apa yang terdapat dalam laut dapat manusia ambil manfaatnya. Semua karena kekuatan dari Allah swt agar manusia memanfaatkannya dengan baik dan benar. Serta tidak lupa untuk mensyukuri Nikmat Allah swt.

Usaha rumput laut yang dilakukan di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu timur mulai dilakukan sejak tahun 2007 sampai sekarang. Usaha rumput laut maupun petani rumput laut menjadi peluang bisnis yang menjanjikan dan menjadi mata pencarian sehari-hari bagi masyarakat yang tertarik menjadi petani rumput laut maupun pelaku usaha rumput laut. Dalam hal ini para pelaku usaha rumput laut yang dilakukan di Desa Lakawali Kabupaten Luwu Timur terus berusaha mengembangkan dan membuktikan keberhasilannya. Dalam islam, setiap muslim yang mempunyai lahan pertanian sudah seharusnya mengelolanya agar tanah tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan di dunia dan manfaat di akhirat kelak. Sebagaimana hadis Rasulullah saw sebagai berikut:

³ Menteri Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an 1971.

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ: قَالَ، جَابِرٌ عَنْ :
 «عَنْهَا عَجَزَوْ عَنْهَا يَزِرَّ أَنْ يَسْتَطِيعَ لَمْفَانٌ ، عَنْهَا قَلِيلٌ زَرَّ أَرْضٌ لَهُ كَانَتْ مَنًى،
 إِيَّاهُ جِرَّهَا أَيْوٌ وَلَا ، لِمُسْلِمٍ أَخَاهُ أَلْفَيْمَنْحَهَا »

Artinya:

Dari Jabir RA berkata, Rasulullah SAW bersabda: barangsiapa mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah diserahkan kepada orang lain (untuk ditanami) dan janganlah menyewakannya. HR. Muslim No. 2900⁴

Setiap orang yang mempunyai tanah pertanian diharuskan mengelolanya agar tanah tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang dapat dinikmatinya, sekaligus juga agar kepemilikan tanah tersebut dapat terus menjadi miliknya. Dalam kondisi ini, dengan adanya pengelolaan tanah maka akan menjamin adanya optimalisasi sumber daya manusia khususnya masyarakat petani. Dari sinilah kita dapat mengetahui bahwasanya manusia harus mengoptimalkan pikiran dan keahliannya untuk mengembangkan jenis-jenis usahanya sehingga manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya atau untuk meningkatkan ekonomi untuk mencukupi kebutuhannya sendiri.

Maraknya usaha pengolahan rumput laut dikalangan masyarakat khususnya di Desa Lakawali Kabupaten Luwu Timur membuat beberapa masyarakat tertarik melakukan pekerjaan sebagai tani rumput laut maupun buruh rumput laut untuk mata

⁴ Abu Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj, Shahih Muslim, (Beirut: Dar al-Kutub, 1991) juz 8, h. 176. No. Hadis 2900.

pencarian sehari-hari. Banyaknya usaha pengolahan atau budidaya rumput laut menjadi peluang atau tantangan bagi masyarakat yang bekerja sebagai tani rumput laut. Meskipun masyarakat memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan pekerjaan sebagai tani rumput laut yang memiliki penghasilan yang menjanjikan namun banyaknya pelaku usaha budidaya atau pengolahan rumput laut bisa saja mempengaruhi tingkat pendapatan para tani rumput laut.

Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur pelaku usaha budidaya atau pengolahan rumput laut berupaya mengembangkan cara pengelolaan dan penjualannya agar dapat meningkatkan usaha budidaya atau pengolahan rumput laut.⁵ Sehingga para pelaku usaha yang membudidayakan rumput laut membuat struktur yang dinamakan kelompok tani. Dengan adanya metode ini diharapkan bisa membantu para pekerja tani yang mengelolah rumput laut agar lebih mudah untuk mengolah rumput laut.

Dengan adanya pelaku usaha pengolahan rumput laut yang dilakukan di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, masyarakat sangat antusias dalam bekerja sebagai tani rumput laut maupun buruh rumput laut karena pekerjaan tersebut dapat dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat salah satunya ibu rumah tangga. Namun dengan adanya pelaku usaha budidaya/pengelolaan rumput laut bisa saja belum menjamin kesejahteraan para petani rumput laut. Meskipun pekerjaan petani rumput laut bisa menjanjikan sebagai mata pencaharian sehari-hari, namun pekerjaan ini tetap bergantung pada pengelolaan rumput laut. Tidak menutup

⁵ Sapar, A Hasbi Munarka, *Pemberdayaan Kelompok Tani Usaha Pupuk Organik Di Desa Lakawali Kec. Malili Kab. Luwu Timur*, Jurnal 2017.

kemungkinan, baik atau buruknya cara pengelolaan rumput laut, bisa saja berdampak pada pendapatan para pekerja/tani rumput laut.

Pemerintah di Kabupaten Luwu Timur sampai saat ini terus berupaya memberikan wadah dan sosialisasi terhadap budidaya rumput laut agar terus berkembang dan bisa berdampak baik bagi pendapatan para pekerja/tani rumput laut. Pengembangan usaha rumput laut mulai secara luas dimanfaatkan dalam berbagai bidang yaitu sektor mikrobiologi dan bioteknologi dan bertujuan untuk memenuhi keperluan bahan baku di berbagai pabrik seperti makanan, tekstil/kain, kertas, cat, farmasi.⁶

Dengan ini pemerintah Kabupaten Luwu Timur terus mendukung pelaku bisnis budidaya atau pengelolaan rumput laut khususnya masyarakat di Desa Lakawali Kecamatan Luwu Timur yang sedang membudidayakan rumput laut agar dapat meningkatkan pengelolaan bisnis budidaya/pengelolaan rumput laut sehingga dapat berkembang dan meningkatkan pendapatan masyarakat tani rumput laut.

Berkaitan dengan hal-hal yang paparkan di atas maka penulis tertarik akan meneliti tentang: ***"Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur"***.

IAIN PALOPO

⁶ Anton, *Pertumbuhan Dan Kandungan Karaginan Rumput Laut (Eucheuma) Pada Spesies Yang Berbeda*, jurnal 2017, h. 1

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur?

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi daerah dari bisnis budidaya/pengelolaan rumput laut.

b. Bagi Petani Rumput Laut

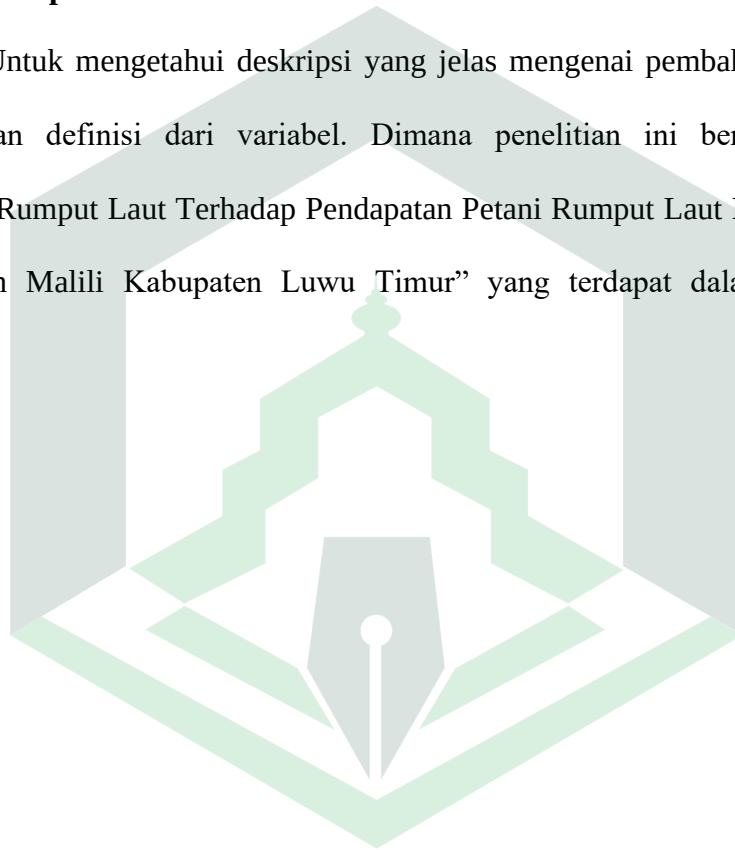
Penelitian ini sebagai bahan masukan dan pelajaran bagi petani rumput laut agar mampu memperbaiki dan meningkatkan pendapatan dalam melakukan budidaya rumput laut.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan serta berguna sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional variabel

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas mengenai pembahasan ini, peneliti memberikan definisi dari variabel. Dimana penelitian ini berjudul “Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur” yang terdapat dalam table sebagai berikut:



IAIN PALOPO

Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Budidaya Rumput Laut	1. Budidaya Rumput Laut adalah suatu kegiatan pemeliharaan, pengelolaan, dan pengembangan tumbuhan yang tidak memiliki batang dan daun dan termasuk sumber daya hayati, juga biasanya tumbuh di dalam air dan tumbuhan ini memiliki harga ekonomis yang bernilai tinggi.	1. Perencanaan budidaya rumput laut 2. Proses budidaya rumput laut 3. Hasil budidaya rumput laut
2.	Pendapatan Petani Rumput Laut	1. Pendapatan adalah arus masuk kas yang didapatkan dari hasil mata pencaharian yang dilakukan. 2. Petani Rumput Laut adalah orang yang melakukan pengelolaan rumput laut di suatu lahan untuk diambil manfaatnya.	1. Budidaya Rumput laut sebagai sumber pendapatan 2. Perbandingan pendapatan dan pengeluaran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian oleh Endang Widyastuti yang meneliti mengenai “*Analisa Budidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Lobuk Kecamatan Bluto*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa budidaya rumput laut dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan membantu beban ekonomi keluarga menjadi sejahtera dan harmonis.⁷

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah merujuk pada fokus penelitian dan teknik analisa data menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana pada skripsi oleh Endang widyastuti fokus pada pendapatan keluarga dan lokasi penelitian yang berbeda, adapun teknik analisa data menggunakan diskriptif kualitatif. sedangkan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah merujuk pada budidaya rumput laut sebagai sumber pendapatan yang dapat membantu beban ekonomi.

⁷ Endang Widyastuti, *Analisa Budidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Lobuk Kecamatan Bluto*, Jurnal (2013), h.1

2. Dalam penelitian oleh Cakra Iswahyudi yang meneliti mengenai “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Bantaeng”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh positif variabel modal terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng, variabel hari kerja berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Bantaeng, dan variabel luas lahan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng.⁸

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah merujuk pada masalah yang akan diteliti, bahasan hasil penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut sehingga tujuan penelitian berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah merujuk pada pendapatan petani budidaya rumput laut.

3. Dalam penelitian oleh Made Ari Wibawa yang meneliti mengenai “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut Di Kota Palopo Sulawesi Selatan” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel luas lahan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kota Palopo, variabel modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kota Palopo, variabel hari orang kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat

⁸Cakra Iswahyudi “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Bantaeng” Skripsi (2015).

pendapatan petani budidaya rumput laut di Kota Palopo dan variabel jumlah produksi juga berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kota Palopo.⁹

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah merujuk tujuan penelitian dimana penelitian oleh Made Ari Wibawa bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh luas lahan, modal kerja, hari orang kerja dan jumlah produksi terhadap petani budidaya rumput laut di Kota Palopo sehingga hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang akan di lakukan. Sedangkan persamaan dalam penelitian yang akan di lakukan merujuk pada bahasan penelitian dimana penelitian di atas membahas tentang pendapatan petani rumput laut.

G. Kajian Pustaka

1. Budidaya Rumput Laut

a) Budidaya

Budidaya adalah usaha yang berkhasiat dan memberi hasil.¹⁰

Budidaya secara harfiah berasal dari kata budi (akal) dan daya (kekuatan).

Ada pendirian lain mengenai asal dari kata kebudayaan bahwa kata itu adalah suatu perkembangan dari majemuk budi-daya, artinya daya dari budi, kekuatan dari akal. Adapun istilah inggrisnya berasal dari kata latin colere yang berarti mengolah,

⁹ Made Ari Wibawa, Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut Di Kota Palopo Sulawesi Selatan, Skripsi 2017.

¹⁰ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 226

mengerjakan, terutama mengolah tanah atau bertani. Dari arti ini berkembang arti culture, sebagai segala daya dan usaha manusia untuk merubah alam.¹¹

Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil, dimana manusia yang memadukan ilmu dan teknologi dalam memanipulasi sumber daya perairan dan sumber daya ikan dalam tujuan pemeliharaan, pembesaran dan menumbuhkan organisme perairan secara terkontrol sehingga suatu sistem yang digunakan untuk memproduksi sesuatu di bawah kondisi buatan. Kegiatan tersebut merupakan hal penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perairan secara efisien, efektif dan berkelanjutan selain kegiatan penangkapan.¹²

Di bidang pertanian, akuakultur berasal dari bahasa inggris aquaculture (aqua: perairan, culture: budidaya) dan di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi budidaya perairan atau budidaya rumput laut aqualculture merupakan istilah budidaya rumput laut yang sudah mendunia dan di adopsi ke dalam bahasa Indonesia menjadi akuakultur .¹³

Ilmu dasar akuakultur adalah biologi karena yang dipelajari adalah makhluk hidup seperti ikan, udang, rumput laut, hewan, dan tumbuhan lainnya dimana teknik yang digunakan dalam perencanaan dan pembangunan adalah wadah atau tempat

IAIN PALOPO

¹¹ Koentjaraningrat, *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000, h. 9

¹² Andi Iqbal Burhanuddin, Natsir Nessa, *Pengantar Ilmu Kelautan dan Perikanan*, Deepublish, 2018, h.23

¹³ Mugi Mulyono, Lusi Br Ritonga, *Kamus Akuakultur (Budidaya Perikanan)*, STP Press 2019, h.1

budidaya dan alat-alat pendukungnya supaya dalam mengelolah akuakultur dapat menguntungkan, ramah lingkungan, serta berkelanjutan.¹⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa budidaya adalah kegiatan manusia dalam mengandalkan tempat atau wadah untuk mengelolah dan mengembangkan lahan berupa tanah atau perairan untuk menghasilkan harga ekonomi yang bermanfaat.

b) Rumput Laut

Rumput laut merupakan jenis makroalga, organisme multiseluler yang membentuk biomassa banyak di jumpai di daerah interdal atau payau dengan cahaya matahari yang cukup dan melekat pada substrat di daerah photic atau merupakan bentik di laut. Rumput laut merupakan organisme eukariotik dan kompleks tetapi tidak memiliki spesialisasi struktur dan reproduksi seperti pada tanaman yang ada di darat. Rumput laut merupakan bentuk primitif tanaman yang tidak memiliki daun, batang, dan akar sesungguhnya.¹⁵

Rumput laut merupakan tanaman yang memiliki thallus sebagai pengganti peran ketiga bagian (daun, batang dan akar) karena tanaman ini tidak memiliki daun, batang dan akar sejati.¹⁶

IAIN PALOPO

¹⁴ Rustadi, *Manajemen Akuakultur Tawar*, UGM PRESS, 2019, h.2

¹⁵ Noer Kasanah, Setyadi, Triyanto, Tyas Ismi T, *Rumput Laut Indonesia: Keanekaragaman Rumput Laut di Gunung Kidul Yogyakarta*, UGM Press, 2019, h.2

¹⁶ Mardian Candra Kurniawan, Riris Aryawati, & Wike Ayu Eka Putri, *Pertumbuhan Rumput Laut Eucheuma Spinosum Dengan Perlakuan Asal Thallus Dan Bobot Berbeda Di Teluk Lampung Provinsi Lampung*, Jurnal 2018, h. 161

Rumput laut adalah salah satu jenis organisme laut yang dapat di olah dan digunakan sebagai bahan dasar pembuatan berbagai kosmetik ataupun produk makanan.¹⁷

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan dari kementerian kelautan dan perikanan untuk di kembangkan dalam mendukung perekonomian masyarakat.¹⁸

Rumput laut merupakan sumber utama penghasil agar-agar, alginat dan karagenan yang dimanfaatkan dalam industry kosmetik, farmasi dan industry lainnya (industry kertas, tekstil, fotografi, pasta dan pengalengan ikan).¹⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rumput laut adalah salah satu tanaman laut yang tidak memiliki akar, daun, dan batang, yang dapat di olah menjadi kosmetik atau produk makanan yang nilai ekonominya cukup tinggi sehingga dapat di kembangkan dalam mendukung perekonomian masyarakat.

Budidaya rumput laut adalah suatu kegiatan manusia dalam mengandalkan tempat atau wadah untuk mengelolah dan menumbuhkan rumput laut sehingga dapat menghasilkan makanan yang bernilai tinggi industry kosmetik, farmasi dan industry lainnya.

IAIN PALOPO

¹⁷ Muh Ismal Z, Muhammad Wijaya, Kadirman, *Pengaruh Jarak Tanam Pada Budidaya Rumput Laut (Eucheuma Cottonii) Terhadap Spesifikasi Mutu Karaginan*, Jurnal 2018, h. 242

¹⁸ Estu Nugroho, Endhay Kusnendar, *Agribisnis Rumput Laut*, Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2015, h. 7

¹⁹ Nur Ansari Rangka, Mudian Paena, *Potensi Dan Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut (Kappaphycus Alvarezii) Di Sekitar Perairan Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara*, Jurnal 2012, h. 151

c) Jenis Rumput Laut

Karakteristik jenis perbedaan rumput laut :²⁰

(1) Alga Hijau

Jenis rumput laut alga hijau (chloorophyta) berwarna hijau terang karena mengandung klorofil a dan b. Pigmen lain yang dimiliki adalah beta karoten dan xantofil. Alga hijau hidup di tempat dengan sinar matahari yang berlimpah seperti daerah laut dangkal atau intertidal. Akan tetapi alga hijau juga dijumpai di daerah air tawar dan lingkungan terrestrial. Beberapa spesies mendominasi lingkungan dengan variasi salinitas yang lebar. *Ulva* sp, *Caulerpa* sp, *Halimeda* sp merupakan contoh alga hijau yang populer.

(2) Alga Coklat

Jenis rumput laut alga coklat (phaeophyta) berwarna bervariasi dari hijau sampai coklat gelap karena pigmen kuning kecoklatan terutama karena fucoxantin, klorofil a dan c. Fucoxantin merupakan senyawa spesifik pada alga coklat karena tidak ditemukan pada jenis rumput laut yang lain. Alga coklat dapat ditemukan dimana-mana dari daerah tropikal hingga kutub. Contoh: *sargassum* spp, *ectocarpus* spp, *desmarestia* spp. Secara ekonomis beberapa alga coklat merupakan penghasil utama alginat.

²⁰ Noer Kasanah, Setyadi, Triyanto, Tyas Ismi T, *Rumput Laut Indonesia: Keanekaragaman Rumput Laut di Gunung Kidul Yogyakarta*, UGM PRESS, 2019, h. 4-5

(3) Alga Merah

Jenis rumput laut alga merah (rhodophyta) mengandung pigmen phycoerythrin dan phycobilin. Pigmen ini bertanggung jawab pada penyerapan warna biru sehingga memungkinkan alga merah untuk melakukan fotosintesis pada laut yang lebih dalam. Itulah sebabnya alga merah banyak dijumpai hidup di laut daripada alga hijau atau coklat. Alga merah juga mengandung pigmen chlorophyll a, phycobiliproteins, red phycoerythrin, blue phycocyanin, carotenes, lutein, dan zeaxanthin. Beberapa spesies alga merah mengandung pigmen merah dalam jumlah sedikit sehingga muncul dalam bentuk warna lain. Alga merah dimanfaatkan sebagai sumber makanan (nori) dan penghasil agar.

d) Kegunaan Ekstrak Rumput Laut²¹

- (1) Alginat dalam rumput laut coklat berada dalam bentuk campuran garam dengan kalsium, kalium, magnesium, dan natrium. Alginat digunakan sebagai stabilizer dan emulsifier dalam industri es krim, keju, dan roti. Dalam industri kosmetik digunakan sebagai pengeras dan emulsifier, dan dalam industri tekstil digunakan dalam formulasi printing agar lebih jelas. Aktivitas biologi dari alginat adalah anti bakteri dan immunostimulant.
- (2) Keraginan dihasilkan oleh alga merah. Variasi kandungan keraginan terjadi karena perbedaan spesies atau kondisi ekstraksi. *Kappaphycus alvarezii* dan *eucheuma cottonii* merupakan sumber utama keraginan sedangkan

²¹ Noer Kasanah, Setyadi, Triyanto, Tyas Ismi T, *Rumput Laut Indonesia: Keanekaragaman Rumput Laut di Gunung Kidul Yogyakarta*, UGM PRESS, 2019, h.7-9

E. spinosum merupakan penghasil utama iota keraginan. Keraginan digunakan lebih luas dibandingkan agar sebagai emulsifier dan stabilizer dalam industri pangan olahan.

- (3) Agar merupakan senyawa hidrofilik, colloidal yang diperoleh dari alga merah. Agar merupakan polisakarida yang utamanya mengandung anhydro dan galaktosa dengan bagian kecil mengalami esterifikasi dengan sulfat. Agar telah lama digunakan secara luas dalam industri makanan, sebagai laksatif dalam industri farmasi dan juga sebagai media penumbuh bakteri di laboratorium. Kualitas dan kandungan agar tergantung pada karakteristik sifat fisika kimianya, lingkungan, pertumbuhan, dan siklus reproduktif. Agar kualitas rendah digunakan pada industri makanan, kualitas medium digunakan dalam bidang mikrobiologi, medis, dan farmasi sedangkan kualitas terbaik yang disebut agarose digunakan dalam biologi molekuler.
- (4) Laminaran adalah salah satu polisakarida utama yang dijumpai pada alga coklat laminaria atau saccharina. Aktivitasnya sebagai anti bakteri, antiviral atau antioksidan tergantung pada struktur kimia dan berat molekulnya.
- (5) Fucoidan merupakan polisakarida tersulfatasi dari alga coklat dengan fukosa tersulfatasi sebagai unit monomer utama dan gugus sulfat ester. Fucoidan mempunyai banyak bioktivitas diantaranya mampu menstimulasi system imun karena kemampuannya untuk memodifikasi karakteristik sel permukaan.

2. Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan jumlah maksimal yang dapat digunakan oleh seseorang dalam suatu rentang waktu dengan mengharapkan posisi yang sama pada akhir kurun waktu seperti keadaan sediakala.²²

Pendapatan merupakan kenaikan aktiva atau pengurangan kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan komersial perusahaan.²³

Pendapatan merupakan kenaikan harta perusahaan yang disebabkan oleh adanya transaksi dengan pihak ketiga dimana bertambahnya pendapatan ini secara tidak langsung akan menambah equity.²⁴

Dalam jurnal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut, Ni Kadek Nita Antari & Made Suyana Utama mengatakan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.²⁵

Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk atau jasa dalam rangka menjalankan kegiatan usaha perusahaan.²⁶

²² Rustam, *Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 23*, USU Digital Library 2004, h. 1.

²³ L.M.Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, h. 57

²⁴ Wibowo, Abu Bakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar 1 (Ed.3)*, Semarang: Grasindo 2016, h. 3

²⁵ Ni Kadek Nita Antari, Made Suyana Utama, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut*, Jurnal 2019, h. 190-191

²⁶ Rahman Pura, *Pengantar Akuntansi 1 (Pendekatan Siklus Akuntansi)*, (Makassar: Erlangga, 2013), h. 1

Secara umum pendapatan merupakan kenaikan aktiva atau pengurangan kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan komersial perusahaan.²⁷

Pendapatan adalah pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah diberikan perusahaan. Pendapatan dibagi berdasarkan hasil yang dicapai (pendapatan kotor yang diterima dari beban usaha dan pendapatan bersih setelah dikurangi beban usaha), berdasarkan sumber (pendapatan usaha diterima dari usaha pokok dan pendapatan luar usaha dari bunga pinjaman karyawan), dan berdasarkan jenis usaha (pendapatan jasa yang diterima dari usaha jasa dan penjualan dari perdagangan barang).²⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah total penghasilan yang di terima dari suatu barang, jasa, maupun aktivitas-aktivitas lainnya. dan pendapatan bisa di artikan juga sebagai penghasilan yang telah di dapatkan dari hasil penjualan produk atau jasa.

IAIN PALOPO

²⁷ L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 57

²⁸ Hantono, Namira, *Pengantar Akuntansi*, Deepublish, 2018, h. 17-18

3. Petani Rumput Laut

Petani adalah orang yang kegiatannya bercocok tanam.²⁹

Petani adalah orang yang melakukan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian bisa dipahami sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak, meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan.³⁰

Pertanian dapat mengandung dua arti yaitu dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kegiatan bercocok tanam, dan dalam arti luas diartikan sebagai kegiatan yang menyangkut proses produksi untuk menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang dapat berasal dari tumbuhan maupun hewan yang disertai dengan usaha untuk memperbaharui, memperbanyak (reproduksi), dan mempertimbangkan faktor ekonomis. Sehingga pertanian merupakan kegiatan yang dilakukan manusia pada suatu lahan tertentu, dalam hubungan tertentu antara manusia dengan lahannya yang disertai dengan berbagai pertimbangan tertentu pula.³¹

²⁹ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1446

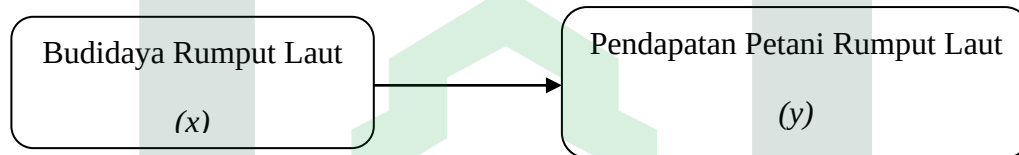
³⁰ Sitti Arwati, *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*, Solo: Penerbit Inti Mediatama, 2018, h. 1

³¹ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)*, Jakarta: Penebar Swadaya Grup 2013, h. 8

Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani rumput laut adalah orang atau individu yang melakukan pekerjaan cocok tanam dalam mengandalkan suatu lahan, tempat atau wadah untuk mengelolah, memanfaatkan dan mengembangkan rumput laut dengan suatu perencanaan tertentu.

H. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



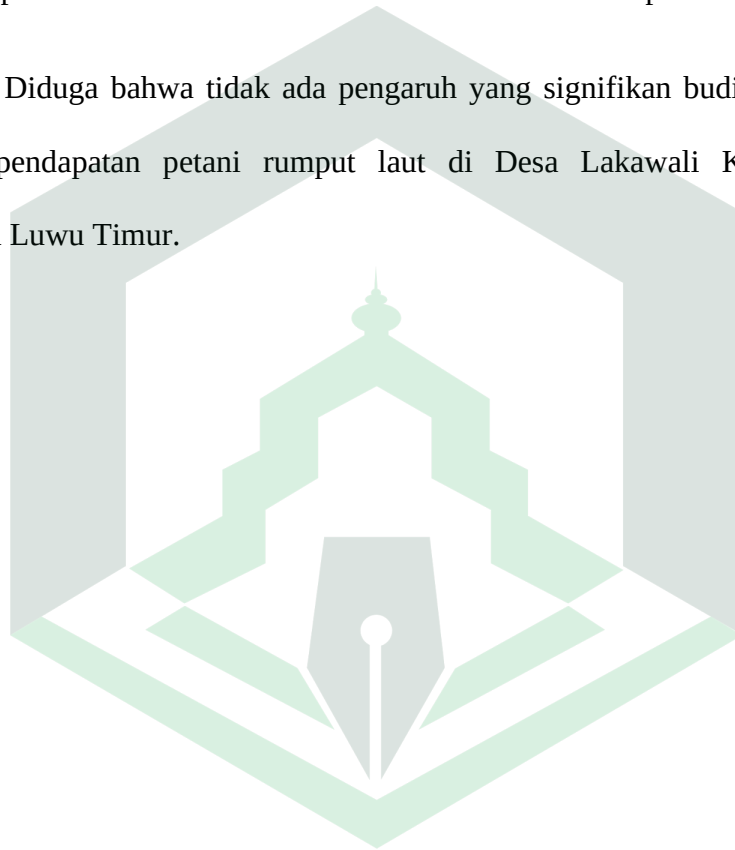
Gambar 1.2 Bagan Kerangka Pikir

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Diduga bahwa budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

H_1 : Diduga bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

J. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut.³² Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen- instrumen formal, standard dan bersifat mengukur.³³

K. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lakawali, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur. Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena melihat banyaknya petani rumput laut yang bergantung pada usaha taninya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Lakawali, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur.

IAIN PALOPO

³² Dede Putri, dkk, *Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran*, Jurnal 2014.

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII ; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 95

L. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, adalah data yang didapat melalui hasil penelitian langsung terhadap objek yang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui hasil pernyataan angket dari petani rumput laut yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder, adalah data yang mendukung penelitian ini yang diperoleh dari informasi pihak-pihak yang berkaitan dengan kajian yang diteliti dan juga berupa data yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan.

M. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok dari individu ataupun butir-butir lain yang merupakan tumpuan perhatian dalam suatu penelitian dimana setiap penelitian sesuai dengan masalah yang ingin diteliti dan dibatasi pula oleh ruang lingkup penelitian yang telah ditentukan, mempunyai populasi tertentu.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani rumput laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel itu dikatakan jenuh apabila seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik

³⁴ Rustan Santaria, *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penyelesaian Studi*, Laskar perubahan 2016, h. 81

pengambilan sampel ini dilakukan bila jumlah populasinya relative kecil.³⁵ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh petani rumput laut yang berjumlah 30 orang di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Adapun petani yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Nama Petani
1	Amirudin
2	Sukri
3	Umar
4	Muhlis
5	Murni
6	Darwis
7	Sumarni
8	Salma
9	Mursidin
10	Muhammad Syawal
11	Kasmi
12	Suryani
13	Usman
14	Rahim
15	Rosmini
16	Hasnah
17	Nurhaeni
18	Maya
19	Asrihul
20	Muhammad Yani

³⁵ Prof.Dr.S.Nasution, M.A., Metode Research (Penelitian Ilmiah), PT Bumi Aksara 2001, h.

21	Hasti
22	Ruslin
23	Hamid
24	Wati
25	Ando
26	Markus
27	Kasmin
28	Andi Attas
29	Dewi
30	Jukri

N. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diharapkan untuk mendapatkan data yang original dan akurat terkait masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner (angket)

Merupakan metode pengumpulan data dengan membuat beberapa pertanyaan dan membagikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data yang di inginkan. Peneliti akan membagikan angket pernyataan kepada responden yaitu para petani rumput laut. Alternatif jawaban akan menggunakan skala likert. Skala Likert diambil sebagai patokan pada semua butir pernyataan dalam skala penilaian. Dalam mengembangkan dan membuat sejumlah pernyataan yang mengacu pada lima alternative jawaban,yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), pemberian bobot untuk pernyataan dimulai dari 5,4,3,2,1. Untuk menjawab skala likert ini responden hanya memberi

tanda checklist atau tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.

O. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data menggunakan SPSS V.20. SPSS merupakan alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menghitung, mengelola, dan menganalisis data secara statistic.³⁶ Peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji kualitas instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, dan heterokedastisitas.

Adapun uji dan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Dalam uji ini, setiap item yang akan diuji korelasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada didalam variabel x dan y akan diuji korelasinya dengan skor total variabel tersebut.

Pada uji validitas item suatu kuesioner, korelasi Pearson (korelasi product moment) banyak digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana jumlah keseluruhan variabel penelitian terdapat 22 butir pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*", (Cet. I, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h. 127

Adapun kriteria yang di gunakan dalam menentukan valid atau tidaknya pernyataan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat kepercayaan = 95% ($\alpha = 5\%$), derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 30 - 2 = 28$, di peroleh r table = 0,306

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan valid
- Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Sig. 5%(0,05)	r hitung	r tabel	Keterangan
Budidaya Rumput Laut (X)	1	0,05	0,496	0,306	Valid
	2	0,05	0,395	0,306	Valid
	3	0,05	0,369	0,306	Valid
	4	0,05	0,424	0,306	Valid
	5	0,05	0,320	0,306	Valid
	6	0,05	0,536	0,306	Valid
	7	0,05	0,398	0,306	Valid
	8	0,05	0,382	0,306	Valid
	9	0,05	0,473	0,306	Valid

	10	0,05	0,452	0,306	Valid
Pendapatan (Y)	1	0,05	0,674	0,306	Valid
	2	0,05	0,556	0,306	Valid
	3	0,05	0,677	0,306	Valid
	4	0,05	0,556	0,306	Valid
	5	0,05	0,381	0,306	Valid
	6	0,05	0,182	0,306	Tidak Valid
	7	0,05	0,444	0,306	Valid
	8	0,05	0,355	0,306	Valid
	9	0,05	0,539	0,306	Valid
	10	0,05	0,325	0,306	Valid
	11	0,05	0,674	0,306	Valid
	12	0,05	0,438	0,306	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2019

Berdasarkan hasil tabel 2.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai dari r hitung dari keseluruhan pernyataan pada variabel budidaya rumput laut (X) semua pernyataan dikatakan valid dan pada variabel Pendapatan (Y) ada satu nilai r hitung yang lebih kecil dari r table yaitu pada pernyataan nomor 6 di katakan tidak valid dimana $r \text{ hitung} = 0,182 > r \text{ table} = 0,306$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh keseluruhan butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu penelitian yang dapat dikatakan reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliable belum tentu valid. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument, oleh karena itu walaupun instrument valid umumnya pasti reliabel.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel atau tidak bisa menggunakan batas nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5).

Ketentuan dari realibelnya suatu variabel sebagai berikut:

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka reabilitas sempurna
- 2) Jika α antara 0,70 - 0,90 maka reabilitas tinggi
- 3) Jika α 0,50 – 0,70 maka reabilitas moderat
- 4) Jika $\alpha < 0,50$ maka reabilitas rendah.

Hasil uji reliabilitas untuk keseluruhan instrument variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

IAIN PALOPO

Tabel 2.3 Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Instrument Variabel Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.542	22

Sumber: output spss yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa semua butir instrument penelitian dengan 2 variabel yaitu budidaya rumput laut dan pendapatan petani rumput laut di desa lakawali dianggap realibel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas 0,50 dimana nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh sebesar 0,542 yang artinya memiliki reliabilitas yang moderat.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji kertas peluang normal, uji liliefors dan uji chikudrat. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regres, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Cara untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan analisis tabel One-Sample Kolmogorov Test yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas, jika nilai sig (signifikan) $> 0,05$ maka

data dikatakan berdistribusi normal. Namun, apabila nilai sig signifikan $< 0,05$ maka data dipastikan tidak berdistribusi normal.³⁷

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara :

- 1) Dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (x) dengan variabel (y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel (x) dengan variabel (y).
- 2) Kemudian melihat nilai F hitung dan F tabel : jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (x) dengan variabel (y). Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel (x) dengan variabel (y).

IAIN PALOPO

³⁷ Sulyanto, “*Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi SPSS*”, (Yogyakarta : ANDI, 2011), h. 85

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas³⁸ Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Adapun model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana di gunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b X$$

Y = Variabel dependen atau variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X = Variabel independen atau variabel bebas.³⁹

³⁸ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI), h. 97

³⁹ <https://skripsimahasiswa.blogspot.com/2010/10/regresi-linear.html>

Dalam melakukan analisis data dari angket yang digunakan untuk menentukan kategori pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur adalah skala likert yang dikembangkan dalam membuat sejumlah pertanyaan yang mengacu pada lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), ragu-ragu (RR) dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian bobot untuk setiap pernyataan positif dimulai dari 5,4,3,2,1, sedangkan yang negatif dimulai dari 1,2,3,4,5. Uji hipotesis ditetapkan diterima pada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

b. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang akan terjadi dari variabel dependen secara nyata. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan) dan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ H_0 ditolak (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terjadi atau tidak dimana tingkat signifikannya yaitu 5%.⁴⁰

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya, sebaliknya semakin angka mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.

⁴⁰Siti Aisyah, Dinar, *Peranan Penyuluhan Pertanian Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo (Suatu Kasus Pada Kelompok Tani Di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka)*, Jurnal 2016, h. 184

Analisis berfungsi untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel mampu menjelaskan variabel dependen. Setelah diketahui apakah terdapat pengaruh atau tidak pada variabel yang diteliti, untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan variabel X dan variabel Y, dapat dilihat pada R square yang kemudian dikukulkan dengan 100%.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Lakawali

Desa Lakawali merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan yang lahir akibat metamorphose dari program pemerintah pusat tentang penyebaran penduduk dalam rangka pemerataan pembangunan di Wilayah Timur Indonesia yang dikenal dengan nama Program Transmigrasi. Bahwa sebelum Lakawali ini dijadikan sebagai lokasi transmigrasi oleh Pemerintah Pusat, berdasarkan informasi yang terangkum memberikan penjelasan bahwa sejak tahun 1950 telah ada masyarakat yang bermukim di daerah ini dan tinggal di daerah pesisir secara turun temurun, dan hingga pada tahun 1981 pemerintah pusat melakukan pemetaan dan perencanaan pembangunan stasiun pemukiman transmigrasi, namun masyarakat tersebut oleh pemerintah tidak dimasukkan kedalam wilayah permukiman transmigrasi.

Berdasarkan demografi desa saat ini pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Desa Lakawali sangat pesat, sehingga banyak penduduk daerah lain banyak yang masuk dan menjadi penduduk daerah ini. Kini Lakawali telah menjadi daerah yang multi-etnik dan agama, dapat juga disebut dengan Indonesia Mini, sebab bhineka dan prularis, namun demikian masyarakat Desa Lakawali tetap bersatu dan berdiri kokoh, mereka masyarakat yang sadar akan perbedaan dan paham akan kemajemukan, sehingga dapat menjaga keseimbangan

dalam memelihara kerukunan antara warga masyarakat demi terwujudnya desa yang damai dan kondusif lagi sejahtera. Secara geografis wilayah Desa Lakawali berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Manurung Kecamatan Malili
- b. Sebelah Selatan : Desa Lakawali Pantai Kecamatan Malili
- c. Sebelah Barat : Desa Tampinna Kecamatan Angkona
- d. Sebelah Timur : Sungai Cerekang

Desa Lakawali memiliki luas 24,60 km² yang berjarak 25 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan, 27 km dari Pusat Pemerintahan Kota, 25 km dari Ibukota Kabupaten, dan berjarak 580 km dari Ibukota Provinsi.

Visi Misi Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Visi :

- a. **Terwujudnya Tata Kelolah Pemerintahan Desa Yang Baik Dalam Membangun Lakawali Yang Makmur Sejahtera Lahir Dan Batin**

Misi :

- a. Mewujudkan Pemerintahan yang baik, berwibawa berkualitas dan demokratis;
- b. Terpenuhinya Rasa Aman pada Masyarakat;

- c. Terciptanya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Peningkatan Usaha Pertanian Tambak, Perkebunan dan Perdagangan serta terbukanya Lapangan kerja secara mandiri;
 - d. Mengoptimalkan Potensi yang ada sebagai Pusat pertumbuhan Ekonomi;
 - e. Mengembangkan Nilai-nilai Budaya dan peningkatan Kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat;
 - f. Terpenuhinya pelayanan yang prima Kepada masyarakat;
 - g. Pengembangan, peningkatan dan pemeliharaan sarana dan Prasarana.
2. Kependudukan

Jumlah penduduk menurut data yang tersedia di kantor Desa Lakawali adalah sebanyak 3609 jiwa, dimana 1877 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 1732 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan. Dari keseluruhan penduduk jumlah Kepala Keluarga yang tercatat adalah 986 KK.

Kependudukan berdasarkan umur dapat di lihat sebagai berikut:

Batasan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Penduduk 0 - 4 Tahun	28	26	54
Penduduk 5 - 9 Tahun	193	167	360
Penduduk 10 - 14 Tahun	195	176	371
Penduduk 15 - 19 Tahun	212	182	394

Penduduk 20 - 24 Tahun	178	147	325
Penduduk 25 - 29 Tahun	127	133	260
Penduduk 30 - 34 Tahun	112	172	284
Penduduk 35 - 39 Tahun	201	186	387
Penduduk 40 - 44 Tahun	176	134	310
Penduduk 45 - 49 Tahun	107	103	210
Penduduk 50 - 54 Tahun	98	69	167
Penduduk 55 - 59 Tahun	48	73	121
Penduduk 60 - 64 Tahun	59	57	116
Penduduk 65 - 69 Tahun	57	46	103
Penduduk 70 - 74 Tahun	34	31	65
Penduduk > 75 Tahun	46	29	75

3. Kondisi Sosial

a. Pendidikan

Potensi sumber daya manusia Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur sangat luar biasa jika dibanding dengan beberapa desa yang ada di kecamatan Malili dan bahkan di seluruh kabupaten Luwu Timur, dengan tingkat pendidikan berdasarkan hasil rekap data penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Lakawali Kecamatan Malili Yaitu : tidak/ belum sekolah berjumlah 837 jiwa, tidak tamat SD/ sederajat 598 jiwa, tamat SD/ sederajat 979 jiwa, SLTP/ sederajat 620 jiwa, SLTA/ sederajat 460 jiwa, Diploma I/ III 14 jiwa, Akademi/ Diploma III/ S.muda 28 jiwa, Diploma IV/ Strata I 71 jiwa, dan Strata II berjumlah 2 jiwa.

b. Agama

Tabel 1. 2 Data Penduduk Berdasarkan Agama Desa Lakawali 2019

Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Islam	1588	1474	3062
Kristen	25	15	40
Khatolik	14	18	32
Hindu	250	225	475

B. Karakteristik Identitas Responden

Penyajian data deskriptif bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Identitas Responden

Tabel 2.2 Identitas Responden

No	Nama Petani	Penghasilan Perpanen
1	Amirudin	Rp. 5.000.000
2	Sukri	Rp. 3.000.000
3	Umar	Rp. 6.000.000
4	Muhlis	Rp. 5.500.000
5	Murni	Rp. 5.500.000
6	Darwis	Rp. 6.500.000
7	Sumarni	Rp. 3.000.000
8	Salma	Rp. 5.000.000
9	Mursidin	Rp. 6.000.000
10	Muhammad Syawal	Rp. 3.000.000
11	Kasmi	Rp. 5.500.000



12	Suryani	Rp. 5.500.000
13	Usman	Rp. 6.000.000
14	Rahim	Rp. 6.500.000
15	Rosmini	Rp. 5.000.000
16	Hasnah	Rp. 3.000.000
17	Nurhaeni	Rp. 3.000.000
18	Maya	Rp. 3.000.000
19	Asrihul	Rp. 6.000.000
20	Muhammad Yani	Rp. 5.500.000
21	Hasti	Rp. 3.000.000
22	Ruslin	Rp. 5.000.000
23	Hamid	Rp. 6.000.000
24	Wati	Rp. 6.000.000
25	Ando	Rp. 3.000.000
26	Markus	Rp. 3.000.000
27	Kasmin	Rp. 5.000.000
28	Andi Attas	Rp. 6.000.000
29	Dewi	Rp. 5.500.000
30	Jukri	Rp. 3.000.000

2. Menurut Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin responden petani rumput laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Presentase
Laki-Laki	18	60%
Perempuan	12	40%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer diolah 2019

3. Menurut Umur Responden

Data mengenai usia responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu umur 25-35 tahun, 36-45 tahun, dan 46 tahun keatas. Adapun data mengenai usia petani yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
25 – 35	14	47 %
36 – 45	12	40 %
>46	4	13 %
Jumlah	30	100 %

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan umur, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berumur antara 25-35 tahun yakni sebanyak 14 orang atau sebesar 47%, responden yang berumur 36-45 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 40%, dan responden yang berumur <46 tahun sebanyak 4 orang atau 13%. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak adalah berumur 25-35 tahun.

4. Menurut Tingkat Pendidikan

Data mengenai tingkat pendidikan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 3 kategori yaitu SD, SLTP, SLTA, dan S1. Adapun data mengenai tingkat pendidikan petani yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Table 2.5 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
SD	2	7 %
SLTP	10	33 %
SLTA	17	57 %
S1	1	3 %
Jumlah	30	100 %

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTA yakni sebanyak 17 orang atau 57%, responden SLTP sebanyak 10 orang atau 33%, responden SD sebanyak 2 orang atau 7%, dan responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 1 orang atau 3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden memiliki tingkat pendidikan SLTA.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel X Budidaya Rumput Laut dan variabel Y Pendapatan Petani Rumput Laut. Variabel X Budidaya Rumput Laut memiliki 10 item pertanyaan, dan untuk variabel Y Pendapatan Petani Rumput Laut memiliki 10 item pertanyaan. Berikut hasil tanggapan terhadap setiap variabel disajikan dalam tabel berikut ini

a. Budidaya Rumput Laut

Tabel 3.1 Deskriptif Responden Variabel Budidaya Rumput Laut (X)

Item	Skor					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
X.1	3	10	11	3	3	30
X.2	6	6	13	4	1	30

X.3	1	10	10	8	1	30
X.4	7	6	11	5	1	30
X.5	2	10	10	7	1	30
X.6	17	9	4	0	0	30
X.7	7	6	11	5	1	30
X.8	17	9	4	0	0	30
X.9	8	6	10	6	0	30
X.10	22	6	1	1	0	30

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel deksriptif di atas pada variabel Budidaya Rumput Laut (X) terdapat 30 responden yang memberikan pernyataan bahwa item X.1 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 3 responden, setuju (S) sebanyak 10 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 11 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 3 responden, sangat tidak setuju (3). Untuk item X.2 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 responden, setuju (S) sebanyak 6 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 13 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 4 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item X.3 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 1 responden, setuju (S) sebanyak 10 responden, ragu-ragu sebanyak 10 responden,

tidak setuju (TS) sebanyak 8 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item X.4 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 7 responden, setuju (S) sebanyak 6 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 11 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 5 responden, sangat tidak setuju (1) responden. Item X.5 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 2 responden, setuju (S) sebanyak 10 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 10 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 7 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item X.6 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 17 responden, setuju (S) sebanyak 9 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 4 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 0, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Item X.7 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 7 responden, setuju (S) sebanyak 6 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 11 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 5 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item X.8 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 17 responden, setuju (S) sebanyak 9 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 4 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 0, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Item X.9 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 8 responden, setuju (S) sebanyak 6 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 10 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 6 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Item X.10 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 22 responden, setuju (S) sebanyak 6 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 1 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0.

b. Pendapatan Petani Rumput Laut

Tabel 3.2 Deskriptif Responden Variabel Pendapatan (Y)

Item	Skor					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
Y.1	3	17	6	3	1	30
Y.2	9	17	3	1	0	30
Y.3	3	16	7	3	1	30
Y.4	9	17	3	1	0	30
Y.5	1	10	10	8	1	30
Y.6	1	5	12	12	0	30
Y.7	6	9	4	11	0	30
Y.8	8	7	3	12	0	30
Y.9	6	13	6	5	0	30
Y.10	2	9	10	8	1	30
Y.11	3	17	6	3	1	30

Y.12	3	14	7	5	1	30
------	---	----	---	---	---	----

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel deksriptif di atas pada variabel pendapatan (Y) terdapat 30 responden yang memberikan pernyataan bahwa item Y.1 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 3 responden, setuju (S) sebanyak 17 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 6 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 3 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item Y.2 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 9 responden, setuju (S) sebanyak 17 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 3 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Item Y.3 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 3 responden, setuju (S) sebanyak 16 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 7 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 3 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item Y.4 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 9 responden, setuju (S) sebanyak 17 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 3 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Item Y.5 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 1 responden, setuju (S) sebanyak 10 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 10 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 8 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item Y.6 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 1 responden, setuju (S) sebanyak 5 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 12 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 12 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Item Y.7 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 responden, setuju (S) sebanyak 9 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 4 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 11

responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Item Y.8 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 8 responden, setuju (S) sebanyak 7 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 3 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 12 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Item Y.9 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 responden, setuju (S) sebanyak 13 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 6 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 5 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Item Y.10 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 2 responden, setuju (S) sebanyak 9 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 10 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 8 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item Y.11 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 3 responden, setuju (S) sebanyak 17 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 6 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 3 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item Y.12 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 3 responden, setuju (S) sebanyak 14 responden, ragu-ragu (RR) sebanyak 7 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 5 responden, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel budidaya rumput laut dan pendapatan mempunyai distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data pada variabel budidaya rumput laut dan

pendapatan diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program SPSS (Statistical Product And Service Solution) V.20 for windows dan diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	30
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0E-7
Std. Deviation	5.47243598
Most Extreme Differences	
Absolute	.118
Positive	.083
Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z	.649
Asymp. Sig. (2-tailed)	.794

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data output diatas diketahui bahwa nilai signifikan (Aysmp. Signi (2-tailed) sebesar 0,794. Karena lebih besar dari 0,05 ($0,794 > 0,05$) maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 3.4

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Budidaya Rumput Laut	(Combined)		185.200	11	16.836	.440	.917
	Between Groups	Linearity	5.688	1	5.688	.149	.704
		Deviation from Linearity	179.512	10	17.951	.469	.889
	Within Groups		688.967	18	38.276		
	Total		874.167	29			

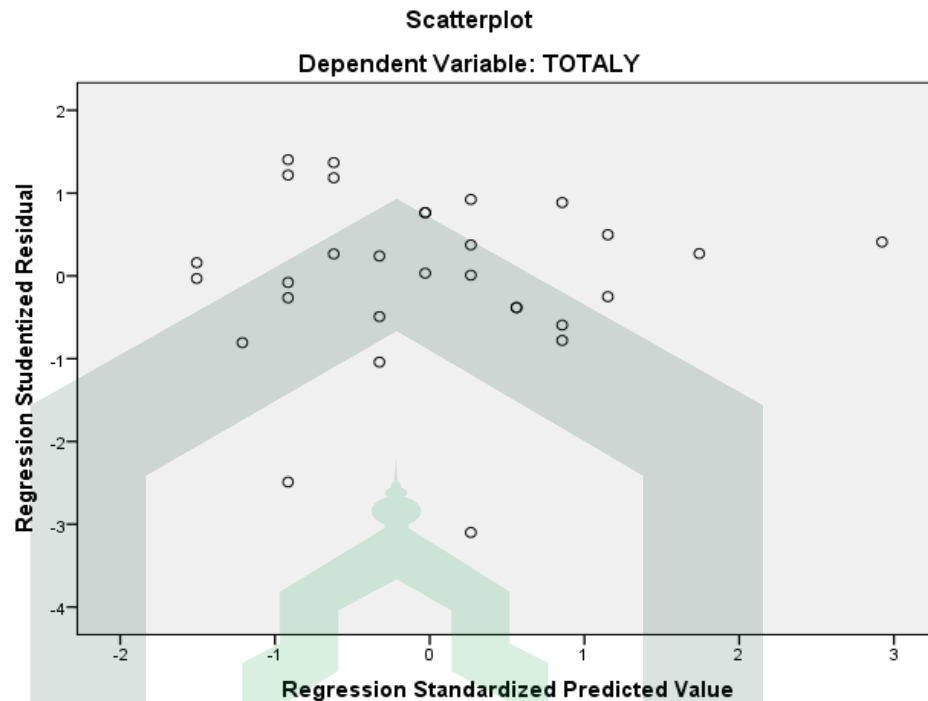
Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan nilai signifikansi : dari output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,889 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut.

Berdasarkan nilai F : dari output diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,469 sedang F tabel sebesar 2,41. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.5



Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Terlihat pada tampilan grafik scatterplots bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui penolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan dicari melalui analisis regresi satu predictor.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3.6 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.396	10.705		4.334	.000
	Budidaya Rumput Laut	.131	.305	.081	.428	.672

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_x$$

$$Y = 46.396 + 0,131x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 46.396 artinya nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 46.396.
- 2) Koefisien regresi variabel budidaya rumput laut (X) sebesar positif 0,131. Sehingga dapat di katakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

b. Uji t

Hasil t hitung dapat dilihat pada tabel *coefesients*^a.jika signifikan < 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel

dependen. Pengujian parsial menggunakan SPSS. Dari hasil uji parsial (Uji-t) pada tabel 3.6 dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 4.334 dan T_{tabel} sebesar 2.048 atau $4.334 > 2.048$ dan nilai signifikan pendapatan $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa budidaya rumput laut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.081 ^a	.170	.029	5.569

a. Predictors: (Constant), Budidaya rumput laut

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan output SPSS tabel 3.7 Model summary di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.170. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya rumput laut (X) memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut (Y) sebesar 17% sedangkan sisanya 83% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validasi konstruk diperoleh 10 item pernyataan angket yang valid dari budidaya rumput laut (X) dan 12 item pernyataan angket namun ada satu tidak valid pada variabel pendapatan petani rumput laut (Y) diberikan kepada 30 responden di desa lakawali kecamatan malili kabupaten luwu timur. selanjutnya dari hasil pengolahan data tersebut didapatkan r_{hitung} sebesar 0,00 dan dengan taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana dimana nilai signifikansi adalah 0,000 dengan $a = 46.396$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di desa lakawali kecamatan malili kabupaten luwu timur. Sedangkan untuk besarnya dipengaruhi budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut dapat dilihat dari koefisien determinasi, yaitu sebesar 17% sedangkan sisanya 83% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa budidaya rumput laut memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut yaitu diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4.334 dan T_{tabel} sebesar 2.048 atau $4.334 > 2.048$ dan nilai signifikan pendapatan $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa budidaya rumput laut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dapat dilihat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 4.334 dan T_{tabel} sebesar 2.048 atau $4.334 > 2.048$ dan nilai signifikan pendapatan $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa budidaya rumput laut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari petani rumput laut di desa lakawali kecamatan malili kabupaten luwu timur maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah kabupaten luwu timur lebih memberikan perhatian yang lebih baik lagi dan memberikan pengetahuan tentang pemasaran rumput laut kepada para seluruh petani rumput laut yang ada di wilayah kabupaten luwu timur guna membantu pengembangan budidaya rumput laut agar ekspor rumput laut di kabupaten luwu timur lebih besar dan bisa menjadi contoh di wilayah-wilayah lain.
2. Kepada para petani rumput laut di desa lakawali agar kedepan nya bisa lebih memperbanyak pengetahuan untuk mengembangkan pengalamannya tentang cara pemasaran dan pemberdayaan rumput laut agar kedepannya bisa menjadi

lebih maju dan bisa bersaing dalam sektor pertanian khususnya budidaya rumput laut dengan hal ini pendapatan para petani rumput laut di desa lakawali dapat meningkat tiap tahun nya sehingga dapat mensejahterakan para pelaku usaha budidaya rumput laut.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, Nita, Ni Kadek, Utama, Suyana Made, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut*, Jurnal 2019.
- Anton, *Pertumbuhan Dan Kandungan Karaginan Rumput Laut (Eucheuma) Pada Spesies Yang Berbeda*, jurnal 2017.
- Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Departemen Pustaka Agung Harapan 2006.
- Arwati, Sitti, *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*, Solo: Penerbit Inti Mediatama, 2018.
- Dinar, Siti, Aisyah. *Peranan Penyuluhan Pertanian Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo (Suatu Kasus Pada Kelompok Tani Di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka)*, Jurnal 2016.
- Fatmawati, *Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Rumput Laut Di Desa Ollo Selatan Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi*, Skripsi 2016, <http://ojs.uho.ac.id/index.php/sosek/article/view/5808>
- <https://lakawali.desa.id>
- Iswahyudi, Cakra. “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Bantaeng” Skripsi (2015).
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Kasanah, Noer, dkk, *Rumput Laut Indonesia: Keanekaragaman Rumput Laut di Gunung Kidul Yogyakarta*, UGM Press, 2019
- Munarka, A Hasbi, Sapar. *Pemberdayaan Kelompok Tani Usaha Pupuk Organik Di Desa Lakawali Kec. Malili Kab. Luwu Timur*, Jurnal, Vol 3, No 1, 2017.
- Mardian, Candra, Kurniawan, dkk. *Pertumbuhan Rumput Laut Eucheuma Spinosum Dengan Perlakuan Asal Thallus Dan Bobot Berbeda Di Teluk Lampung Provinsi Lampung*, Jurnal 2018.
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara 2001.
- Nugroho, Estu, Kusnendar, Endhay. *Agribisnis Rumput Laut*, Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2015.

Pura, Rahman. *Pengantar Akuntansi 1 (Pendekatan Siklus Akuntansi)*, (Makassar: Erlangga, 2013).

Putri, Dede, dkk. *Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Pulau Pahawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran*, Jurnal 1 Januari 2014.

Rangka, Nur Ansari. Paena, Mudian. *Potensi Dan Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut (Kappaphycus Alvarezii) Di Sekitar Perairan Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara*, Jurnal 2012. Di akses 12 April

Rustam, *Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 23*, USU Digital Library 2004. <http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-rustam2.pdf>

Rustadi, *Manajemen Akuakultur Tawar*, UGM PRESS, 2019.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII ; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012).

Sugiarto, Hilman, Qisthi. *Wilayah Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang*, Skripsi 2011.

Samryn. L.M., *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Santaria, Rustan. *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penyelesaian Studi*, Laskar perubahan 2016.

Sujarweni, Wiratna, V. *“Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi”*, (Cet. I, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015).

Suliyanto, *“Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi SPSS”*, (Yogyakarta : ANDI, 2011).

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.(Yogyakarta: ANDI).

Suratiah, Ken, *Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)*, Jakarta: Penebar Swadaya Grup 2013.

Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Wibawa, Made Ari. *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut Di Kota Palopo Sulawesi Selatan*, Skripsi 2017.

Widyastuti, Endang. “Analisa Budidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Lobuk Kecamatan Bluto” Jurnal 2013.

Wulandari, *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah Di Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*, Skripsi 2013.

Z. Muh Ismal, dkk. *Pengaruh Jarak Tanam Pada Budidaya Rumput Laut (Eucheuma Cottonii) Terhadap Spesifikasi Mutu Karaginan*, Jurnal 2018.
<https://ojs.unm.ac.id/ptp/article/download/7128/4118>



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH BUDIDAYA RUMPUT LAUT TERHADAP PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA LAKAWALI KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan jawaban anda. Berikut keterangan pilihan jawaban:

Sangat Setuju	(SS)	:5
Setuju	(S)	:4
Ragu	(R)	:3
Tidak Setuju	(TS)	:2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	:1

DATA RESPONDEN

Nama :

Usia (Tahun) :

Status :

Pendidikan :

IAIN PALOPO

PERNYATAAN VARIABEL

No.	Budidaya Rumput Laut	SS	S	R	TS	STS
1	Lokasi yang anda gunakan untuk budidaya rumput laut tepat sasaran untuk pengelolaan budidaya rumput laut					
2	Sebelum melakukan penanaman anda membersihkan areal budidaya					
3	Bibit yang digunakan untuk budidaya rumput laut berasal dari bibit yang unggul/berkualitas					
4	Bibit yang digunakan untuk budidaya rumput laut berasal dari bibit sendiri					
5	Anda selalu memupuk tanaman rumput laut					
6	Pengelolaan rumput laut sangat bergantung pada cuaca					
7	Panen rumput laut dilakukan tepat waktu					
8	Rumput laut yang sudah dipanen langsung di jemur					
9	Hasil panen rumput laut anda hasilnya berkualitas					
10	Anda langsung menjual hasil panen					

	rumput laut diperusahaan penampungan rumput laut					
--	---	--	--	--	--	--

No.	Pendapatan	SS	S	R	TS	STS
1	Mengelolah rumput laut merupakan pekerjaan tetap					
2	Pendapatan anda dalam mengelolah rumput laut dapat memenuhi fasilitas rumah tangga					
3	Pendapatan anda dalam mengelolah rumput laut lebih tinggi dari pada pengeluaran rumah tangga					
4	Pendapatan anda dalam mengelolah rumput laut mampu membiayai pendidikan anak					
5	Nilai rumput laut yang meningkat dapat menambah pendapatan anda					
6	Mengelolah rumput laut menggunakan tenaga kerja luar akan mengeluarkan biaya yang banyak					
7	Petani rumput laut memerlukan pendidikan non formal demi menambah					

	keterampilan dalam mengelolah usaha taninya					
8	Seorang petani yang umurnya sudah tua akan lebih berpengalaman dalam mengelolah usaha taninya					
9	Seorang petani yang umurnya sudah tua kemampuan fisiknya semakin menurun					
10	Semakin banyak pengalaman kerja maka akan semakin baik pula hasil yang akan didapatkan					
11.	Pendapatan anda dalam mengelolah rumput laut dapat anda sisihkan untuk tabungan keluarga					